

Materi ke-1

Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Kegiatan menarik dana dari Masyarakat kemudian menyalurkan Kembali kepada masyarakat disebut *Intermediary*.

Agar Masyarakat mau (percaya) menyimpan uangnya di Bank, maka Bank harus selalu sehat. Agar selalu sehat, maka Bank harus diatur dan diawasi oleh Lembaga otoritas pengawasan bank. Pembahasan secara rinci mengenai Bank yang meliputi Sistem Perbankan, Otoritas Pengawas Perbankan, Fungsi dan jenis-jenis Bank, dll akan dibahas dalam bab tersendiri,

2. Sejarah Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang berarti tempat penitipan uang dan barang berharga lainnya. Pada jaman dulu, apabila hendak bepergian dalam waktu yg cukup lama, maka akan menitipkan barang berharganya terutama uang kepada seseorang yang dipercaya dengan **membayar** upah kepada orang yang dititipi. Seiring berjalannya wakt, kegiatan tersebut menjadi besar sehingga menjadi sebuah Perusahaan penitipan. Kegiatannya yang semula hanya menyimpan uang, lama kelamaan dia juga meminjamkan uang yang dititipkan itu kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan dari yang meminjam. Karena dari kegiatan meminjamkan uang tersebut pihak penitipan memperoleh hasil yg baik, maka kpd orang yang menitipkan uangnya tidak perlu lagi membayar jasa, bahkan malah diberi imbalan. Kegiatannya juga berubah, yang semula **pasif** menunggu bila ada orang yg datang untuk menitipkan uangnya, menjadi **aktif** mencari orang-orang yang berduit agar mau menitipkan uangnya kepadanya dengan mendapatkan imbalan. Tujuannya juga berubah, yang semula untuk **menitipkan** uangnya, menjadi tempat **menyimpan** uang. Di era modern sekarang ini, *Banca* menjadi **Bank**. kegiatan menawarkan orang untuk menyimpan uangnya di Banca disebut *Funding* dan kegiatan meminjamkan uang kepada pihak lain disebut *Investment (Kredit)*. Sedangkan **imbalan/jasa** menjadi *Interest* (menarik, berkeinginan). Di Indonesia disebut **Bunga**.

3. Bank dan Jenis Usaha Lainnya

Pada dasarnya, jenis usaha dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok sebagai berikut:

a. Perusahaan Jasa

Perusaahaan yang menjalankan usahanya (bisnis) di bidang jasa, seperti: Rumah Sakit, Pendidikan (sekolah, akademi, universitas), Transportasi (darat, laut dan uadara), Telekomunikasi, Ekspedisi, Konsultan, dll

b. Perusahaan Dagang

Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang perdagangan dengan cara membeli barang dan menjualnya Kembali dengan harga yang lebih tinggi untuk memperoleh laba.

c. Perusahaan Industri

Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang industry dengan cara memproduksi barang dan kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dari pada Harga Pokok Produksi untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

d. Perusahaan di Bidang Keuangan

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB/LKSB).

Bank merupakan Perusahaan yang menjalankan fungsi *intermediary* yaitu menghimpun dana masyarakat dan kemudian menyalurkan Kembali kpd Masyarakat dalam bentuk kredit dan investasi lainnya. Sedangkan LKBB akan dibahas tersendiri.

4. Karakteristik Bank dan Perusahaan Lainnya

- Kegiatan usaha suatu Perusahaan tercermin di dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut terutama Neraca dan laporan Laba/Rugi
- Setiap Perusahaan mempunyai asset yg berfungsi untuk menghasilkan pendapatan yang disebut REVENUE ENGINE yang tercantum di dalam Neraca.
- Setiap Perusahaan mempunyai sumber pendapatan dan biaya yang specific yang tercermin di dalam Laporan Laba/Rugi.

Berikut ini adalah karakteristik masing-masing perusahaan tersebut:

	Perusahaan	Aset Utama (Revenue Engine) Neraca	Pendapatan dan Biaya Utama Laporan Laba/Rugi	Keterangan
1	Jasa	Equipment: - Gedung rmh sakit, - Ged. kampus/sekolah - Bangunan hotel - Taxi/bus/pesawat	Pendapatan: Fees Biaya: Keseluruhan biaya Laba Bersih	Atas jasa yg diberikan Hanya ada satu kelompok biaya
2	Dagang	- Inventory (Stock Barang Dagangan) - Gudang	PENDAPATAN 1. Pend Operasional Sales (Penjualan) 2. Pend non Operasional BIAYA 1. Cost of Goods Sold 2. Gross Profit 3. Over Head Cost	Pendapatan berasal 2 sumber Adanya harga pokok barang dagangan (CGS) sbg komponen utama dlm unsur Biaya
3	Industri	1. Stock - Raw materials - Work in process - Finished goods	PENDAPATAN 1. Pend Operasional: Sales (Penjualan) 2. Pend non Oprnl	

		2. Building under construction 3. Pabrik/mesin/peralatan	BIAYA: 1. Cost of Production Gross Profit 2. Over Head Cost NET INCOME	
4	Bank	1. Aktiva Produktif: a. Penempatan A/B b. Surat Berharga c. Kredit yg Diberikan d. Penyertaan 2. Gedung Kantor	Pendapatan: 1. Pendapatan Oprasional berasal dr bunga 2. Pendapatan non oprasional berasal jasa-jasa (Fee Based Income) 3. Interest Margin Selisih pendapatan dgn biaya bunga Biaya 1. Cost of Fund (CoF)- 2. Cost of Loanable Fund (CoF+ GWM) 3. Cost of Money (CoM) (CLF+ Risk Premium) 4. Over Head Cost	Cost of Money ditambah Spred margin disebut Prime Lending

5. Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB/LSB)

Meski sama-sama Lembaga keuangan, namun terdapat perbedaan antara Bank dengan LKBB. Bank memiliki kemampuan dalam berbagai bentuk dan kegiatan utama di bidang keuangan, namun lembaga keuangan nonbank hanya dapat melakukan salah satu dari kegiatan keuangan tertentu saja.

Berikut ini adalah jenis-jenis usaha yang termasuk ke dalam LKBB:

(1) **Pegadaian**

Pegadaian merupakan salah satu jenis lembaga keuangan non bank yang berfungsi sebagai penyalur kredit pada Masyarakat dengan cara menyerahkan barang untuk digadaikan. Pegadaian adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman dengan cara menggadaikan aset ataupun barang yang dimiliki. Sekarang ini banyak Perusahaan gadai yang bermunculan di Masyarakat. Beberapa jenis produk pegadaian yang paling umum antara lain:

- Gadai Emas
- Gadai Konvensional
- Gadai Syariah
- Penyedia Jasa Taksiran Logam Mulia dan Sertifikasinya
- Penyedia Jasa Penitipan Barang Berharga

(2) Koperasi Simpan Pinjam

Lembaga keuangan nonbank berikutnya yaitu koperasi simpan pinjam yang memiliki dasar hukum sesuai dengan UU No. 17 Th 2012. Lembaga yang satu ini memiliki tugas yang mirip dengan bank yaitu menghimpun dana dari para anggota koperasi lalu menyalurkannya kekembali ke anggotanya. Perbedaan yang paling menonjol antara koperasi simpan pinjam dengan bank adalah besaran bunga yang diberikan. Koperasi simpan pinjam biasanya lebih besar, karena salah satu sumber dana berasal dari bank. Meskipun demikian, koperasi simpan pinjam dinilai cukup menguntungkan bagi para anggotanya karena di akhir periode akan dilakukan pembagian hasil dari selisih usaha yang didapatkan selama satu tahun setelah dikurangi dengan beban usaha. Disamping itu, client koperasi disebut **anggota** sedangkan di bank disebut **nasabah**.

(3) Pasar Modal (Capital Market)

Pasar modal adalah lembaga keuangan non bank yang memiliki fungsi sebagai tempat jual beli surat berharga dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (jangka panjang). Pasar modal merupakan tempat yang ideal untuk para pencari dana (**emiten**) untuk mendapatkan penanam modal (**investor**). Para penanam modal ini menanamkan modalnya dengan cara membeli saham atau obligasi perusahaan melalui pihak sekuritas.

(4) Pasar Uang (Money Market)

Seperti halnya dengan pasar modal, pasar uang juga merupakan tempat yang ideal untuk mencari penanam modal (investor). Aset yang diperjualbelikan dalam pasar uang meliputi Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Sertifikat Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Perbedaan antara pasar uang dengan pasar modal yaitu jangka waktu surat yang diperjual belikan. Pasar uang menjual surat berharga dalam jangka waktu pendek seperti satu tahun atau kurang dari itu.

(5) Modal Ventura

Modal Ventura adalah perusahaan yang **membiayai suatu usaha atau perusahaan** dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Adapun bentuk kegiatannya bisa berupa kesepakatan dalam pembagian hasil, saham, dan lain sebagainya.

(6) Asuransi

Lembaga keuangan nonbank yang memiliki peran sebagai pelindung apabila terjadi hal-hal yang beresiko. Perusahaan jenis ini memiliki banyak jenisnya, yaitu Asuransi Kesehatan, Asuransi Pendidikan, Asuransi Kendaraan, Asuransi Jiwa, Asuransi Perjalanan, Asuransi Properti dan kepemilikan rumah. Cara kerja Perusahaan ini adalah

menghimpun dana melalui premi yang dibayarkan oleh nasabah secara rutin dan berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Perjanjian yang dibuat antara nasabah dengan perusahaan disebut Polis Asuransi.

(7) **Sewa Guna (Leasing)**

Perusahaan **Sewa Guna** atau **Leasing** atau **Multifinance**. berperan dalam layanan pembiayaan berbasis kontrak, bisa juga digabungkan dengan pembelian secara kredit. Menyasar individu maupun perusahaan dengan pembiayaan yang disertai agunan.

(8) **Anjak Piutang (Factoring Company)**

Perusahaan ini berperan dalam pengambilalihan kredit suatu Perusahaan atau perorangan yang sedang bermasalah dan mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkan.

(9) **Perusahaan Dana Pensiun**

Perusahaan Dana Pensiun berperan sebagai layanan penjamin hari tua. Cara kerjanya yaitu dengan cara menghimpun dana yang diperoleh dari pemotongan gaji pegawai setiap bulannya dan iuran dari Perusahaan pemberi kerja.

Terdapat dua jenis dana pensiun, yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Contoh Lembaga/Perusahaan Dana Pensiun adalah BPJS Ketenagakerjaan, Taspen, Asabri, dan dana pensiun yang dikelola oleh instansi atau Perusahaan sendiri, seperti BI, Bank2 Pemerintah, Pertamina, dll.

(10) **Financial Technology (Fintech)**

Fintech adalah lembaga keuangan nonbank yang berbasis teknologi. Lembaga modern ini menjalankan aktifitas keuangannya melalui penggalangan dana atau *crowdfunding*, *micro financing*, pinjaman dana online, *peer to peer lending services* (P2P).